

## Edukasi Pada Ibu Nifas Dan Pemberian Asi Eksklusif Di Kamp. Exs Kantor Imigrasi Punteuet Lhokseumawe Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe

Fatiyani\*<sup>1</sup>, Yenni Fitri wahyuni<sup>2</sup>, Rayana Iswani<sup>3</sup>, Myrna Lestari<sup>4</sup>, Erlina<sup>5</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Poltekkes Kemenkes Aceh

<sup>3</sup>Program Studi D3 Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh

\*e-mail: [fatiyani3105@gmail.com](mailto:fatiyani3105@gmail.com)<sup>1</sup>, [yeyenogem12@gmail.com](mailto:yeyenogem12@gmail.com)<sup>2</sup>, [myrnalestari.abubakar@gmail.com](mailto:myrnalestari.abubakar@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

Tingginya AKI menjadi penyebab komplikasi selama kehamilan, persalinan, masa nifas. Penyebab utama kematian ibu perdarahan pasca persalinan, hipertensi selama kehamilan, dan infeksi (Ibrahim, 2022). WHO mempromosikan ASI sebagai makanan terbaik bayi. Manfaat ASI bagi bayi tumbuh kembang bayi, bagi ibu mencegah kanker payudara, kanker Rahim. ASI meningkatkan kecerdasan, meningkatkan harapan hidup, mengurangi resiko anak terkena diabetes dan obesitas (Lancet, 2016). Tujuan meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan deteksi dini serta komplikasi masa nifas. Dan dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Kegiatan dilaksanakan di kamp pengungsian Exs Imigrasi Punteuet Kota Lhokseumawe kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe, hari Selasa tanggal 14 Januari 2025. Dari hasil kegiatan pengabmas didapati 8 orang ibu hamil dan ibu menyusui 15 orang. Dalam kegiatan ini semua peserta sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh ibu. Setelah mengikuti edukasi ini dapat memiliki kesadaran dalam perawatan nifas dan mengetahui komplikasi yang terjadi pada masa nifas, serta dapat memberikan ASI secara Eksklusif.

**Keywords:** *Post Partum, Ibu Nifas, ASI Eksklusif*

### Abstrak

High MMR is a cause of complications during pregnancy, childbirth and the postpartum period. The main causes of maternal death are postpartum hemorrhage, hypertension during pregnancy, and infection (Ibrahim, 2022). WHO promotes breast milk as the best food for babies. The benefits of breast milk for the baby's growth and development, for mothers preventing breast cancer and uterine cancer. Breast milk increases intelligence, increases life expectancy, reduces the risk of children developing diabetes and obesity (Lancet, 2016). The aim is to increase knowledge of postpartum mothers and early detection and complications of the postpartum period. And can give exclusive breast milk to the baby. The activity was carried out at the Punteuet Ex Immigration refugee camp, Lhokseumawe City, Blang Mangat sub-district, Lhokseumawe City, Tuesday 14 January 2025. From the results of the community service activities, it was found that 8 pregnant women and 15 breastfeeding mothers. In this activity, all participants were very enthusiastic about the many questions asked by the mother. After following this education, you can have awareness of postpartum care and know the complications that occur during the postpartum period, and can provide exclusive breastfeeding.

**Kata kunci:** *Post Partum, Exclusive Breast Milk*

## 1. PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu isu utama, adapun Kematian ibu sering kali disebabkan oleh komplikasi yang muncul selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Sekitar 80% kematian ibu disebabkan oleh pendarahan setelah melahirkan, infeksi pasca persalinan, hipertensi (preeklamsia dan eklampsia), serta aborsi yang tidak aman. Di Indonesia, penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan pasca persalinan, hipertensi selama kehamilan, dan infeksi (Ibrahim, 2022).

Menurut (Gusti *et al.*, 2024) Masa nifas merupakan periode pasca persalinan yang dimulai setelah kelahiran bayi dan plasenta, berlangsung hingga 6 minggu atau 42 hari dengan berhentinya perdarahan. Istilah "nifas" berasal dari bahasa Latin yang berarti

pulihnya ibu setelah melahirkan, di mana organ reproduksi akan kembali seperti semula sebelum kehamilan.

Secara global pada tahun 2020 bahwa Angka kematian ibu masih sangat tinggi, dengan sekitar 287.000 perempuan meninggal selama atau setelah kehamilan dan persalinan adapun terhitung per 100.000 kelahiran hidup ialah 223/100.000 kematian (WHO, 2023) dan secara nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 189/100.000 Kelahiran Hidup (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2023) Pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) di Aceh 137/100.000 kelahiran hidup. Sementara itu Data dari Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe tahun 2023 jumlah kematian ibu setelah persalinan terdata 9/100.000 Kelahiran Hidup, dengan rincian; pendarahan 4 orang, hipertensi 3 orang, dan kematian ibu akibat faktor lainnya 2 orang (Dinas Kesehatan Aceh, 2023).

Pemerintah menjalankan program untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan mendorong ibu nifas untuk melakukan deteksi dini terhadap infeksi dan komplikasi yang mungkin muncul selama periode nifas adapun Program ini melibatkan serangkaian kunjungan kesehatan yang dilakukan sebanyak empat kali setelah persalinan, yaitu Kunjungan Pertama (KF 1) dalam rentang waktu 6 jam hingga 2 hari, Kunjungan Kedua (KF 2) pada hari ke 3-7, Kunjungan Ketiga (KF 3) pada hari ke 8-28, dan Kunjungan Keempat (KF 4) pada hari 29-42 (Kemenkes RI, 2021). Dalam konteks ini, bidan memiliki peran yang sangat penting, yaitu memberikan pendidikan kesehatan, melakukan pemantauan, dan mendeteksi lebih awal potensi bahaya yang mungkin dihadapi oleh ibu (Novembriany, 2022).

*World Health Organization* (WHO) secara aktif mempromosikan Air Susu Ibu (ASI) sebagai makanan terbaik untuk bayi. Manfaat ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi dan ibu tak perlu diragukan lagi, mulai dari mencegah risiko kanker payudara, kanker Rahim hingga penyakit lain. ASI meningkatkan kecerdasan, meningkatkan harapan hidup, dan mengurangi resiko anak terkena diabetes dan obesitas (Lancet, 2016) *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan rencana aksi global yang telah di setujui dari berbagai pemimpin di dunia. Salah satu sasaran *Sustainable Development Goals* (SGDs) yaitu pada tahun 2030 mengakhiri kematian yang dapat di cegah pada bayi dan balita. Maka dari itu, untuk menekan angka kesakitan dan kematian pada bayi, *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) menganjurkan menyusui bayi secepatnya selama satu jam setelah kelahiran yang di sebut dengan inisiasi menyusui dini (IMD), Dalam proses IMD akan terjadi kontak kulit antara Ibu dan Bayi dan hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri ibu sehingga bisa menunjang keberhasilan ASI Eksklusif selama 6 bulan. setelah itu bisa di lanjutkan dengan pemberian ASI beserta MP-ASI sampai anak berusia 2 tahun. ASI memiliki segudang manfaat yang sangat di perlukan bayi selama proses perkembangannya. Salah satu kandungan ASI adalah antibody, antibody sangat penting untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit (WHO, 2017).

Cakupan ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan data Ditjen Gizi dan KIA Kemenkes RI, cakupan pemberian ASI eksklusif secara nasional pada tahun 2015 sebesar 55,7%. Sementara itu, persentase bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebesar 49,7%. Hal ini menunjukkan bahwa praktik IMD di Indonesia masih belum maksimal.

Hal ini menunjukkan bahwa target pemberian ASI eksklusif belum tercapai dan sebagian besar ibu tidak melakukan IMD. UNICEF Indonesia menyebutkan bahwa dari 5 juta anak yang lahir setiap tahun di Indonesia, lebih dari setengahnya tidak mendapatkan ASI secara optimal pada tahun-tahun pertama kehidupannya (UNICEF, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa ibu di Indonesia masih jarang yang melaksanakan ASI eksklusif. Alasan yang biasanya terjadi pada para ibu di Indonesia adalah adanya pengaruh budaya berkaitan dengan ASI eksklusif (Yusrina & Devy, 2016).

Permasalahan utama dalam pemberian ASI eksklusif adalah faktor sosial budaya, di mana

ibu-ibu yang mempunyai bayi masih dibatasi oleh kebiasaan atau pun kepercayaan yang telah menjadi tata aturan kehidupan dalam suatu wilayah, di mana faktor sosial budaya tersebut mempunyai kecenderungan mengarahkan perilaku ibu untuk tidak mampu memberikan ASI eksklusif. Di samping itu pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI dan tata laksana pemberian ASI juga masih rendah. (Novita, dkk, 2016)

Pelaksanaan pemberian air susu ibu (ASI) sangat memerlukan dukungan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan mertua. Dukungan dari keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Dukungan keluarga terdiri dari dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan penghargaan (Susilaningsih, 2013).

Rendahnya cakupan pemberian Asi Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena kurangnya dukungan keluarga dan pengaruh Budaya setempat tentang pemberian Asi Eksklusif. Berdasarkan survey awal wawancara yang dilakukan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan ternyata hambatan paling utama dalam pemberian ASI Eksklusif adalah faktor sosial budaya, dimana ibu sering memberikan makanan padat kepada bayi yang baru berumur beberapa hari atau beberapa minggu seperti memberikan madu, air tajin, pisang bahkan nasi yang dihaluskan. Hal ini juga jelas terlihat bahwa dukungan atau peran keluarga juga besar pengaruhnya untuk ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dalam hal pemberian ASI Eksklusif. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan secara langsung kepada ibu nifas yang memiliki bayi 0-6 bulan sekaligus kepada keluarga ibu tersebut dalam hal pendampingan pemberian ASI Eksklusif pada ibu nifas, khususnya di Di Kamp. Pengungsian Eks Imigrasi Punteuet Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berupa penyampaian informasi dan edukasi dan tidak dilakukan penilaian terhadap pengetahuan sasaran sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kamp. Pengungsian Eks Imigrasi Punteuet Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Khalayak yang hadir pada kegiatan pengabmas ini adalah ibu hamil 8 orang, ibu nifas dan menyusui 15 orang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 dengan mengumpulkan peserta di sebuah kamp. Pengungsian Rohingya dengan memberikan edukasi tentang masa nifas dan ASI Eksklusif. Dalam memberikan edukasi didapati hambatan dalam pemahaman bahasa, karena peserta masih belum mahir berbahasa indonesia, sehingga Tim Pengabmas menggunakan seorang ahli bahasa agar informasi yang disampaikan bisa dipahami dengan jelas. Peserta sangat semangat mengikuti kegiatan dan berperan aktif dalam tanya jawa dan paham apa yang sudah disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

### PEMBAHASAN

Pada kegiatan pegabdian masyarakat yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 di kamp. Pengungsian Rohingya dengan memberikan edukasi tentang masa nifas dan ASI Eksklusif seluruh peserta memahami apa yang sudah disampaikan mengenai masa nifas dan mengerti cara mendeteksi dini komplikasi pada masa nifas, serta ibu yang mempunyai bayi mengerti tentang Pemberian ASI Eksklusif, kegunaan dan manfaat ASI bagi bayi. Walaupun dalam kegiatan memberikan edukasi didapati hambatan dalam pemahaman bahasa, karena peserta masih belum mahir berbahasa indonesia, sehingga Tim Pengabmas menggunakan seorang ahli bahasa agar informasi

yang disampaikan bisa dipahami dengan jelas.

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar.2 Leaflet

**NUTRISI IBU POST PARTUM**

Masa post partum merupakan tantangan bagi banyak ibu yang baru melahirkan. Pemulihan dari proses melahirkan membutuhkan perawatan dan pengobatan, mulai dari perawatan diri sendiri maupun perawatan yang...

Berikut ini berbagai nutrisi dan contoh makanan setelah melahirkan yang sebaiknya dikonsumsi, yaitu:

- 1. Karbohidrat**  
Karbohidrat digunakan untuk meningkatkan energi tubuh. Karbohidrat kompleks seperti sereal, roti gandum, dan nasi merah lebih disarankan daripada karbohidrat sederhana dari permen atau kue-kue manis.
- 2. Protein**  
Protein penting untuk penyembuhan luka, dan menjaga massa otot. Sumber protein yang sehat antara lain putih telur, daging tanpa lemak susu, kacang-kacangan, tahu, dan tempe.
- 3. Lemak**  
Lemak berfungsi untuk menjaga suhu tubuh dan meningkatkan penyerapan vitamin A, D, E dan K. Sumber lemak sehat antara lain minyak zaitun, minyak ikan, minyak kunyit, dan alpukat.

**ASI EKSKLUSIF**

Menurut WHO, ASI eksklusif adalah nutrisi yang optimal untuk bayi. Selain nutrisi penting (protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral), ASI juga mengandung berbagai sel kekebalan dan komponen bioaktif yang melindungi bayi dari infeksi, tindakan anti-inflamasi, anti-kekerasan, dan probiotik. Ini termasuk prebiotik, antimikroba (seperti bakterioisin, laktoferrin, lisozim, laktoferin), sitokin, kemokin, immunoglobulin, faktor pertumbuhan, oligosakarida, sialikokongugat, dan asam lemak.

**MANFAAT ASI EKSKLUSIF**

1. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi
2. Meningkatkan kecerdasan bayi
3. Mengurangi berat badan bayi ideal
4. Mengurangi risiko bayi terkena alergi
5. Mendapat limpa lemak
6. Mengurangi risiko terjadinya sindrom kematian bayi mendadak (SIDS)
7. Memperkuat hubungan ibu dan anak
8. Melangsingkan tubuh
9. Mendapatkan KB alami
10. Mengurangi stres
12. Mengurangi risiko penyakit

**ASUHAN IBU MASA NIFAS**

DHIYA BERLIANDA NUJRAHA  
P00824522009

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN ACEH  
PRODI D-III KEBIDANAN  
ACEH UTARA

**4. Omega-3**  
Asam lemak omega-3 digunakan sebagai senyawa anti-radang yang juga bisa meningkatkan kekebalan tubuh dan berperan meningkatkan kecerdasan anak. Sumbernya antara lain teri, sardel, tuna, salmon, serta minyak ikan.

**5. Vitamin dan mineral**  
bermanfaat dalam proses pensaklitan tubula, meningkatkan kualitas dan jumlah ASI, menjaga sistem kekebalan tubuh bermanfaat untuk tumbuh kembang bayi. Sumber vitamin dan mineral yang baik yaitu sayuran hijau, buah-buahan, telur, produk susu rendah lemak susu, yogurt.

**6. Zat besi**  
Zat besi berfungsi untuk meningkatkan produksi sel darah merah dan mencegah anemia. Anda bisa mendapatkan zat besi dari daging sapi, daging ayam, bayam, dan sayuran hijau lainnya.

**7. Kalsium**  
Kalsium membantu menjaga kepadatan tulang ibu menyusui dan juga mendukung pertumbuhan tulang si kecil. Sumber kalsium yang baik antara lain produk susu serta sayuran berwana hijau gelap seperti brokoli dan bayam.

**Vulva hygiene**  
tindakan perawatan untuk menjaga kebersihan organ kewanitaan bagian luar (vulva) pada ibu nifas. Tindakan ini dilakukan untuk mencegah infeksi, membantu penyembuhan luka perineum, dan menjaga kebersihan perineum dan vulva.

**Cara merawat vulva yang baik**

- a. Bersihkan mencuci vulva dengan air hangat
- b. Keringkan baik-baik dengan handuk yang halus dan bersih atau kertas tisu toilet yang lembut
- c. Rapiakan (digunting) rambut pubis dengan dicukur yang berlebihan yang menyulitkan pengeringan daerah intim
- d. Pakailah celana dalam 100% katun. Hindari celana dalam nylon atau bahan sintesis lainnya
- e. Bilas celana dalam dengan baik setelah dicuci, Celana dalam baru harus dicuci dahulu sebelum dipakai
- f. Hindari pemakaian produk feminine hygiene yang mengandung minyak-minyak talk, atau bedak
- g. Jangan menggaruk daerah intim

**PROSEDUR PELAKSANAAN**

1. Menjelaskan pada pasien tentang maksud dan tujuan tindakan
2. Menutupi pintu, jendela dan korden untuk menjaga privacy klien
3. Alat-alat didekatkan ke pasien
4. Setelah mencuci tangan bantu klien melepaskan pakaian bawah dan memasang alas baring atau pernak
5. Berikan posisi dorsal recumbent (observasi keadaan lochea, bau, warna untuk ibu post partum)
6. Letakkan benjolan diantara ke dua kaki
7. Perawat memakai sarung tangan
8. Ambil kapas steril 8 buah dengan menggunakan pinset kemudian letakkan ke dalam kom yang berisi larutan savlon 1% tangan kanan memegang kapas sedangkan tangan kiri membuka labia mayora kemudian bersihkan vulva dengan cara:
  - Dimulai dari labia mayora kanan, labia mayora kiri, labia minora kanan, labia minora kiri kemudian vestibulum.
  - Satu kapas untuk satu kali usapan, kapas yang kotor diletakkan dalam benjolan.
  - Arah usapan adalah dari atas ke bawah bila perlu gunakan kapas baru dengan mengambil kapas menggunakan pinset.
9. Pakian klien dipakikan kembali.
10. Sarung tangan dilepas dan diletakkan dalam benjolan.
11. Alat-alat dibersihkan.
12. Cuci tangan

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat penting dalam memberikan edukasi pada masa nifas dan ASI Eksklusif pada ibu Pengungsian Rohingnya di kamp. Eks Imigrasi Punteuet Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Agar peserta dapat menambah informasi tentang perawatan masa nifas dan ASI Eksklusif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh Bapak
2. General Meneger IOM dan Penanggung jawab kamp. Pengungsi Rohingnya di Pengungsian eks. Imigrasi Punteuet Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe.
3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh.
4. Ka Prodi Kebidanan Aceh Utara beserta beserta jajaran
5. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. In *Umsida Press*. <https://eprints.triatmamulya.ac.id>
- Dinas Kesehatan aceh. (2023). *e-profil dinas kesehatan aceh ; Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas*. 1–23.
- Gusti, N. W., Annisa, I., Nanda, P. wira, Umami, D. A., Pratiwi, A., & Nurmupida Abbas. (2024). *buku ajar asuhan kebidanan ( achmad Wahdi (ed.)). dewa*.
- Ibrahim, T., & Ridwan, D. (2022). Determinan Penyebab Kematian Ibu dan Neonatal di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(938), 43–48.
- Kemenkes RI. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. *Kementerian Kesehatan RI*, 70(3), 156–157.
- Mardiani Elsi, M. K. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Pemberian Jus Nenas Dan Madu Untuk Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Kebidanan Terkini ( Current Midwifery Journal )*, 2, 92–99. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.813>
- Nova, S. nova, & Zagoto, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Adaptasi Psikologis Pada Masa Nifas Di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2019. *Al-*
- Novembriany, Y. E. (2022). Implementasi Kebijakan Nasional Kunjungan Masa Nifas Pada Praktik Mandiri Bidan Hj. Norhidayati Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(2), 121–126. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i2.296>
- Purba, N. H., Mastikana, I., Purba, D., Oktavia, L. D., Kebidanan, P., Bros, A., Kebidanan, P. D., & Pangkapinang, K. (2023). Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Adaptasi Fisiologis Masa Nifas. *Jurnal Sains Kesehatan*, 30(1), 26–31.
- Restyani, Irkhamna ; Isyti'aroh ; Widyastuti, W. (2021). Penerapan Senam Nifas Terhadap Penurunan

- Tinggi Fundus Uteri: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, 2015*, 604–607.
- Rianti, E., Elina, M., Mugiati, M., & Fratidhina, Y. (2019). *Booklet senam nifas Otaria dan pendampingan caregiver untuk ibu postpartum*. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Silfi, S., Sriwenda, D., Widiawati, I., & Purwaningsih, D. (2021). Efektivitas Senam Nifas Terhadap Involusi Rahim. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(2), 399–404. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i2.738>
- Sulaeman, R., Lina, P., Mas'adah, M., & Purnamawati, D. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum Primipara. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), 10. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i1.193>
- Sulistiyawati, H., Hanum, Z., Meikawati, P. R., Rosdianto, N. O., Muayah, & Aprianti, E. (2023). *Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan Jilid I*.
- Susanti, D., & Parengkuan, E. (2021). Pemberian KIE Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Infeksi Masa Nifas Di Dusun Kelapa Dua. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(4), 235–237. <https://doi.org/10.33992/ms.v2i4.1371>
- Utari, M. D., & Desvira, N. (2021). Efektivitas Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit PMC. *Menara Ilmu*, 15(2), 60–66.
- WHO. (2023). Trends in maternal mortality 2000 to 2020: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA/Population Division. In *WHO, Geneva*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240068759>
- Wijaya, W., Limbong, T. O., & Yulianti, D. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. In *Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya* (Nomor 1).